

IMPLEMENTASI *NUTRITION GOES TO SCHOOL* UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA MADRASAH DI MTSN 6 JAKARTA TIMUR

Haryati^{1*}, Suningsih², Niken Pratiwi³, Nadiyah⁴, Zaenal Jamaludin⁵, Oom Komariah⁶, Nelmi⁷, Dewi Astuti⁸, Dwi Hermayrista Dewi⁹, Ambar Kristuti¹⁰, Yennie Sukmawati¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} MTs Negeri 6 Jakarta Timur

Jln. Inerbang Batu Ampar Kramat Jati Jakarta Timur (021).8000458

*e-mail: haryati@madrasah.id

Abstrak

Penelitian ini tentang implementasi program *Nutrition Goes to School* (NGTS), faktor pendukung dan penghambat implementasi program *Nutrition Goes to School* (NGTS). Program kesehatan siswa dan solusi yang dilakukan oleh Madrasah dalam mengatasi hambatan implementasi program *Nutrition Goes to School* (NGTS) di MTs Negeri 6 Jakarta Timur. Pembiasaan hidup sehat remaja di lingkungan sekolah dan rumah serta masyarakat menjadi suatu langkah dalam penumbuhan pola hidup sehat siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, didasarkan atas kenyataan yang berlangsung sekarang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian penulis mengarah kepada kesimpulan yaitu: (1) implementasi *Nutrition Goes to School* (NGTS) tahap pembiasaan yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak dalam masa pandemi Covid-19, tahap pengembangan yaitu melakukan pola hidup sehat dengan menganalisis buku yang dibaca, tahap pembelajaran yaitu dilanjutkan dengan menganalisis serta pemberian tugas akademik dan meningkatkan pola hidup sehat siswa melalui pembiasaan dan giat membaca yang diprogramkan oleh MTs Negeri 6 Jakarta Timur, (2) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Nutrition Goes to School* (NGTS) di MTs Negeri 6 Jakarta, sarana prasarana, fasilitas buku kesehatan, perpustakaan memadai, program dukungan dari orang tua, guru dan alumni. Ada beberapa siswa yang belum terbiasa dalam pembiasaan pola hidup sehat, (3) Solusi memotivasi siswa mengikuti kegiatan dengan baik, memberikan arahan atau teguran, menghimbau kepada seluruh warga sekolah baik guru atau siswa untuk selalu menerapkan pola hidup sehat agar menjadi pribadi yang sehat, cerdas dan mandiri.

Kata kunci: Implementasi, *Nutrition Goes to School* (NGTS), Siswa MTsN 6.

Abstract

This research is about the implementation of the Nutrition Goes to School (NGTS) program, supporting and inhibiting factors for the implementation of the Nutrition Goes to School (NGTS) program. Student health programs and solutions undertaken by Madrasahs in overcoming obstacles to the implementation of the Nutrition Goes to School (NGTS) program at MTs Negeri 6 East Jakarta. Adolescent healthy living habits in the school and home environment as well as in the community is a step in the development of a healthy lifestyle for students. This research uses qualitative methods, based on the current reality. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and then drawing conclusions or data verification. The results of the author's research lead to the following conclusions, namely: (1) the implementation of Nutrition Goes to School (NGTS), the habituation stage, namely washing hands, wearing masks and maintaining distance during the Covid-19 pandemic, the development stage is carrying out a healthy lifestyle by analyzing the books that are read, The learning stage is continued by analyzing and giving academic assignments and improving the healthy lifestyle of students through habituation and active reading programmed by MTs Negeri 6 East Jakarta, (2) Supporting and inhibiting factors

for Nutrition Goes to School (NGTS) activities at MTs Negeri 6 Jakarta, infrastructure, health book facilities, adequate libraries, support programs from parents, teachers and alumni. There are some students who are not used to habituating healthy lifestyles, (3) Solutions to motivate students to follow activities well, provide directions or warnings, appeal to all school members, both teachers and students, to always adopt a healthy lifestyle so that they become healthy, intelligent individuals and independent.

Keywords: *Implementation, Nutrition Goes to School (NGTS), MTsN 6 Jakarta Students.*

Copyright © 2020 Universitas Negeri Malang. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui kebijakan tidak ada artinya jika itu tidak dilaksanakan. Penerapan menjadi salah satu tahapan dalam siklus kebijakan. Van Meter & Van Horn (Sudiyono, 2007) menggambarkan implementasi kebijakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh negara, pemerintah, swasta sektor, kelompok, dan individu dalam mencapai tujuan yang menjadi prioritas dalam pengambilan kebijakan. Implementasi adalah semua tindakan yang dilakukan antara proses merumuskan dan mengevaluasi kebijakan. Ini memiliki pandangan yang sama tentang penerapan. Kedua tokoh tersebut mengungkapkan bahwa implementasi dimaknai sebagai upaya untuk melaksanakan keputusan kebijakan. Penerapan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya tergabung dalam suatu undang-undang tetapi yang dapat juga mengambil bentuk keputusan yang penting. Idealnya, keputusan itu mengidentifikasi masalah yang akan ditangani, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, dan dalam berbagai cara, struktur proses implementasi [9].

Menurut Tilaar (2008) Implementasi adalah implementasi keputusan kebijakan dasar biasanya berupa undang-undang, tetapi bisa juga berupa bentuk perintah atau eksekutif penting keputusan atau keputusan pengadilan [10]. Selanjutnya Suprayitno (2019), kebijakan publik memiliki peran penting dalam mengelola ketertiban umum baik di pusat dan di daerah [1]. Sejalan dengan itu menurut George C. Edwards III dalam Subarsono (2008), implementasi kebijakan adalah dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu 1) Komunikasi, terkait dengan bagaimana kebijakan dikomunikasikan kepada organisasi dan publik. Tujuan dan tujuan kebijakan disampaikan untuk menghindari distorsi dalam implementasi dan resistensi. 2) Sumber daya, terkait dengan ketersediaan sumber daya pendukung berupa SDM, yaitu kompetensi pelaksana, dan sumber keuangan. 3) Disposisi, terkait dengan sifat dan ciri-cirinya implementasi, seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis. 4) Struktur birokrasi, terkait dengan kesesuaian dari organisasi yang menerapkan kebijakan penerapan. Menurut Subarsono (2008) Struktur organisasi pelaksana kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan pengaruhnya terhadap implementasi kebijakan. Satu aspek struktur organisasi adalah adanya prosedur operasi standar (Sistem Operasi Standar atau SOP) untuk memandu setiap pelaksana dalam bertindak [8].

Menurut Arif Rohman (2012), menyatakan bahwa ada merupakan penentu keberhasilan dan kegagalan implementasi kebijakan [6]. Faktor pendukungnya adalah faktor atau penyebab terjadinya sesuatu yang mendukung atau membenarkan, sedangkan menurut Setiawan (2019) faktor penghambat merupakan penyebab gagalnya suatu diinginkan terdiri dari faktori; 1) Rumusan kebijakan yang dibuat oleh pengambil keputusan, dapat menentukan keberhasilan atau bahkan kegagalan implementasi kebijakan. Ini menyangkut kejelasan rumusan kalimat, ketepatan sasaran, ketepatan sasaran, kemudahan dalam menafsirkan dan memahami juga seperti kesulitan dalam mengimplementasikannya; 2) Faktor personel pelaksana menentukan keberhasilan implementasi kebijakan di bentuk tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, komitmen, loyalitas, etos kerja, sosial budaya, kepercayaan diri dan kemampuan untuk bekerja sama. 3) Sistem organisasinya adalah Implementasi terkait dengan organisasi struktur, pembagian wewenang, dan pembagian tugas pekerjaan. Hal ini juga terkait dengan organisasi kepemimpinan, kebijakan organisasi, dan pemantauan dan evaluasi model [1].

Implementasi kebijakan harus memenuhi ini tiga faktor agar implementasi kebijakan dapat berjalan seperti yang diharapkan [6]. Program *Nutrition Goes To School* di MTsN 6 Jakarta dalam konteks Gerakan Hidup Sehat Siswa Madrasah adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mempraktekan pola hidup sehat dengan asupan makanan sehat setiap hari secara cerdas melalui berbagai aktivitas, termasuk sarapan pagi, minum obat penambah darah, menerapkan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak pada masa pandemi Covid-19. Program *Nutrition Goes to School* di MTsN 6 Jakarta adalah upaya komprehensif menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar agar siswa madrasah terbiasa untuk hidup sehat. Aktivitas pola hidup sehat tanpa disadari ternyata menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Banyak kemajuan bangsa telah menjadi mundur karena adanya rakyat yang kelaparan dan kurang gizi. Kemajuan

dari ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari Program *Nutrition Goes to School* di MTsN Jakarta.

Dengan mengimplementasikan pola hidup sehat siswa madrasah dalam kehidupan sehari-hari melahirkan generasi penerus bangsa yang sehat, kuat, cerdas, mandiri dan kreatif serta inovatif. Program *Nutrition Goes to School* di MTsN Jakarta adalah kegiatan merespon terhadap buku-buku kesehatan yang telah dibaca oleh siswa madrasah agar bertambahnya pengetahuan dan wawasan tentang pola hidup sehat. Adanya kepercayaan diri siswa madrasah untuk mengajak temannya ikut Program *Nutrition Goes to School* di MTsN Jakarta, dengan menjadikan siswa tiap tingkatan yaitu kelas tujuh, kelas delapan dan kelas sembilan sebagai duta kesehatan di sekolah, dimana siswa bisa berbicara pada temannya dan mengajak untuk berperilaku hidup sehat, misalnya dengan makan makanan yang bergizi, tidak merokok dan menghindari narkoba.

Sebelumnya Program *Nutrition Goes to School* di MTsN Jakarta memberikan pelatihan pada guru-guru terutama pada pelatih UKS dan PMR yang diberikan pelatihan oleh *Southeast Asian Ministers of Education Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)* Program Gizi Untuk Prestasi (*Nutrition Goes to School/NGTS*) untuk sekolah MTsN 6 Jakarta secara daring. Pentingnya peran seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif bagi siswa [7]. Program *Nutrition Goes to School* di MTsN Jakarta contoh ini dapat dilakukan selama pandemi Covid-19 secara bertahap yaitu pada tahap pendampingan siswa madrasah, pembiasaan dan pembentukan karakter hidup sehat. Dengan demikian, pada tahap pengembangan, siswa sudah tahu bagaimana menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan mata pelajaran, misalnya pelajaran IPA mengajarkan tentang zat adiktif pada makanan agar tidak memakan jajanan yang mengandung bahan pengawet yang bisa menyebabkan kanker. Strategi Program *Nutrition Goes to School* di MTsN Jakarta akan memberikan dampak positif pada semua siswa madrasah, terutama dalam menuju sekolah sehat.

2. Metode

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggambarkan fenomena dan objek, yaitu implementasi program *Nutrition Goes to School*. Penelitian ini menghasilkan deskriptif data berupa kata-kata tertulis yang deskripsi perilaku yang diamati seseorang, yang menghasilkan deskripsi tentang implementasi program *Nutrition Goes to School* di MTsN 6 Jakarta. Sumber data dalam penelitian ini antara lain: data primer yang berupa kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai [5]. Data primer seperti tertulis rekaman, kaset audio, dan pengambilan foto. Utama data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden dan informan. Data sekunder diperoleh dari buku, ilmiah majalah, sumber arsip, pribadi dokumen, dan dokumen resmi [4]. Data sekunder dari buku-buku pola hidup sehat yang berkaitan dengan pelaksanaan program *Nutrition Goes to School*. Teknik pengumpulan data penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, data presentasi kemudian menarik kesimpulan atau data verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi program *Nutrition Goes to School* di MTsN 6 Jakarta dengan menerapkan pola hidup sehat siswa madrasah. Setiap hari mengawali kegiatan sekolah dengan sarapan pagi setiap hari sebelum masuk kelas atau pada masa pandemi ini dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) hal itu sangat penting dalam pembiasaan hidup sehat remaja dalam masa pertumbuhan. Siswa DS yang di wawancara via video call WhatsApp 11 mei 2021, menganggap bahwa pola hidup sehat remaja itu sangat penting, untuk ditanamkan pada siswa madrasah. Pola hidup sehat dan menerapannya dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan prestasi belajar dalam menghadapi era globalisasi. Sosialisasi program yang dilaksanakan berdasarkan hasil pelatihan dari SEAMEO RECFON) Program Gizi Untuk Prestasi (*Nutrition Goes to School/NGTS*) untuk sekolah MTsN 6 Jakarta secara daring yaitu Rencana Tindak Lanjut (RTL) dapat dilihat pada gambar 1.

Sosialisasi RTL program I-HELP
11 Mei 2021

MTSN 6 JAKARTA

Sosialisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tantangan / kendala sosialisasi RTL hingga saat ini

Dokumentasi/ Foto Kegiatan sosialisasi RTL

Pelaksanaan RTL secara umum

Gambar 1. Sosialisasi RTL Program *Nutrition Goes to School* di MTsN 6

Hal yang terkait dengan RTL dijelaskan tentang implementasi program NGTS terkait tantangan dan kendala sosialisasi RTL hingga bulan Mei 2021. Hal yang mendukung yaitu dokumentasi atau foto kegiatan sosialisasi RTL dan pelaksanaan RTL secara umum. Pada tahapan kegiatan RTL yang sudah dilaksanakan di MTsN 6 Jakarta, akan terlihat dengan lengkap dari kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan, pemberi materi, target sosialisasi dan metode sosialisasi pada tabel 1.

Tabel 1. Sosialisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL)

A. SOSIALISASI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

1. Kegiatan sosialisasi RTL yang sudah dilaksanakan						
No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Sosialisasi	Siapa yang memberikan Sosialisasi	Target Sosialisasi	Metode Sosialisasi
1	Monitoring sarapan bersama	Februari Minggu kedua & keempat. Dilanjutkan pada bulan selanjutnya yaitu bulan Maret	13 Februari & 27 Februari	Pembina UKS, Pembina PMR, Guru Kelas/Mapel, anggota Pokja, Anggota PMR/UKS	Guru, Walas dan siswa	Melalui grup eskul & grup kelas (WAG) murid dan orangtua
2	Sosialisasi Mengonsumsi buah-buahan	Maret Minggu pertama & ketiga	6 Maret & 20 Maret	Pembina UKS & Pembina PMR, anggota PMR/UKS & anggota Pokja	Guru, Walas dan siswa	Melalui grup eskul & grup kelas (WAG) murid dan Ortu
3	Sosialisasi Program cuci tangan	Dilaksanakan sebelum LSS tingkat Kota & Provinsi dan sesudahnya	Bulan April akan diberikan sosialisasi kembali	Pokja Kesling, Pokja PHBS, Pokja UKS/PMR	Sekolah (Karyawan, Guru dan siswa)	Sosialisasi diberikan pada saat Upacara Bendera, Jam istirahat (praktek langsung), Eskul Keputrian
4	Sosialisasi penanaman tanaman Hidroponik	Dilaksanakan sebelum LSS Tingkat Kota, Provinsi dan sampai sekarang	Januari 2020 sampai sekarang	Pokja Hidroponik, Pokja Toga	Sekolah (Guru, Karyawan dan siswa)	Sosialisasi diberikan saat jam pelajaran IPA/Praktarya, eskul Karya Ilmiah Remaja dan praktek langsung di kebun toga dan hidroponik

Kegiatan yang sudah dilaksanakan di MTSN 6 yaitu monitoring sarapan yang sudah dilakukan siswa dirumah, mengonsumsi buah-buahan, program cuci tangan dan menanam tanaman hidroponik. RTL yang belum terlaksana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rencana pelaksanaan sosialisasi RTL yang belum terlaksana

2. Bagaimana rencana pelaksanaan sosialisasi RTL jika belum terlaksana

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Sosialisasi	Siapa yang akan memberikan Sosialisasi	Target Sosialisasi	Metode Sosialisasi
1	Sosialisasi toga/kebun sehat (hidroponik)	Sebelum LSS hingga sekarang & berencana akan diadakan virtual hidroponik di bulan April hingga bulan Sept	Pelaksanaan dibulan April	Guru Mapel IPA/Prakarya, Pokja Hidroponik	Sekolah, Siswa & siswi	<ul style="list-style-type: none"> Waktu disesuaikan dengan saat pembagian, menanam, menyemai dan panen. Di Luar waktu Pembelajaran Jarak Jauh
2	Sosialisasi Pemberian tablet tambah darah dan Screening Kesehatan	Bulan Mei hingga bulan Sept	Pelaksanaan dibulan Mei	Puskesmas	Kepsek,Orangtua murid,komite,Walas,Siswi	Virtual zoom daring
3	Praktik Gizi	Bulan Juli hingga Sept	Pelaksanaan dibulan Juli	Seameo Recfon	Kepsek,Orangtua murid,komite,Walas,Siswi	Virtual zoom daring
4	Sosialisasi TPM Hygiene sanitasi	Bulan Agustus hingga Sept	Pelaksanaan dibulan Agustus	Dinas Kesehatan	Pedagang kantin disekolah	Waktu fleksibel

Rencana pelaksanaan sosialisasi RTL yang belum terlaksana yaitu pada masa pandemi siswa tidak bisa datang ke sekolah untuk melaksanakan praktek menanam hidroponik, maka di berikan alternatif, siswa bisa menanam di rumah dengan alat yang sederhana, melibatkan orang tua dalam mendukung implementasi program *Nutrition Goes to School* di MTsN 6. Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah diwujudkan dalam membantu sekolah menyediakan bacaan buku untuk wawasan dalam menerapkan pola hidup sehat. Buku nantinya akan disimpan di perpustakaan kelas, digunakan untuk kegiatan membaca aktif tentang pola hidup sehat. Tantangan atau kendala sosialisasi RTL dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tantangan atau Kendala Sosialisasi RTL

B. TANTANGAN/KENDALA SOSIALISASI RTL

✓ Jelaskan kendala yang dihadapi oleh sekolah/ madrasah dalam melakukan sosialisasi RTL maupun saat persiapan pelaksanaan RTL hingga bulan Maret 2021

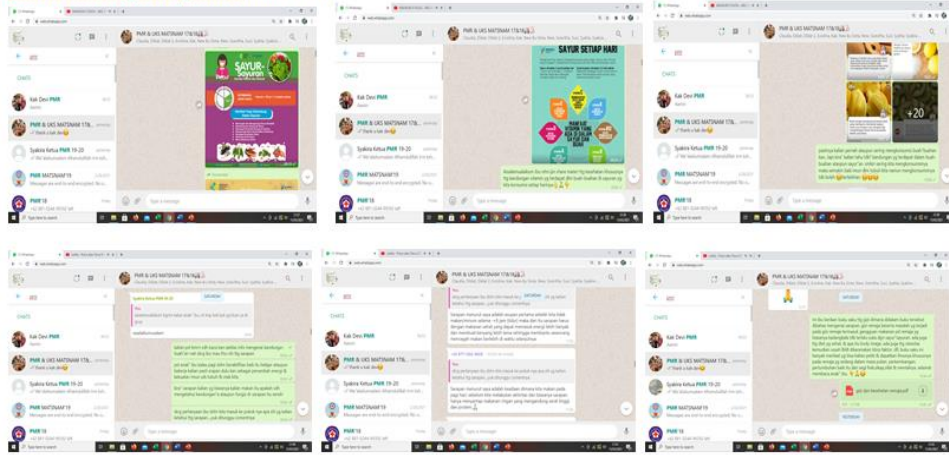
No	Tantangan yang dihadapi	Upaya yang dilakukan oleh sekolah/ madrasah
1	Peserta didik masih ada yang belum mengikuti kegiatan karena terkendala mengerjakan tugas-tugas Pembelajaran Jarak Jauh	1. Membuat jadwal rutin diluar dari waktu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (misalnya: Sabtu)
2	Kurangnya respon dari Walas & guru mapel lainnya terkendala dengan banyaknya tugas" PJJ dan tugas dinas lainnya	2. Dikoordinasikan & dikondisikan kembali melalui Tim Pokja

Masih adanya siswa yang belum mengikuti kegiatan karena terkendala mengerjakan tugas-tugas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan di berikan solusi adanya jadwal rutin misalnya diluar jam PJJ yaitu hari sabtu. Dalam pelaksanaan program *Nutrition Goes To School* di MTsN 6 pada masa pandemi covid-19 yang sudah dijalankan siswa dapat dikirim melalui Whatshapp ke guru Pembina UKS dan PMR, dapat dilihat pada gambar 2.

C. DOKUMENTASI/ FOTO KEGIATAN SOSIALISASI RTL

- ✓ Lampirkan dokumen / foto sosialisasi RTL yang sudah dijalankan (surat edaran, flyer, screenshot diseminasi di wa / sosial media, jadwal pelaksanaan RTL yang diumumkan)

1. Pemberitahuan materi melaju WAG PMR



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi RTL

2. Pemberitahuan materi melalui WAG WALAS 7, WAG OTM Kelas & WAG kelas



Gambar 3. Pemberitahuan program Nutrition Goes to School di MTsN 6 Jakarta pada masa pandemi Covid-19

4. Sarapan Bersama siswa MTsN 6 Jakarta digrup PMR, Pembina UKS, Pembina PMR & Pelatih PMR/UKS



Gambar 4. Sarapan Bersama siswa MTsN 6 Jakarta digrup PMR, Pembina UKS, Pembina PMR & Pelatih PMR/UKS

5. Siswi-siswi mengkonsumsi buah-buahan



Gambar 5. Siswi-siswi mengkonsumsi buah-buahan

6. Dokumentasi Program hidroponik



Gambar 6. Dokumentasi Program Hidroponik sebelum pandemi Covid-19



Gambar 7. Proses pengolahan hasil panen hidroponik

7. Sarapan Sahur sehat, berbuka puasa dan gerakan PHBS bersama siswi-siswi



Gambar 8. Sarapan Sahur sehat, berbuka puasa dan gerakan PHBS bersama siswi-siswi

Gambar 9. Sarana dan Prasarana Pendukung Program *Nutrition Goes To School* di MTsN 6 Jakarta

D. PELAKSANAAN RENCANA TINDAK LANJUT

• Status kegiatan berdasarkan RTL (sudah / belum?)

No	Nama Kegiatan	Sudah atau belum dilakukan	Waktu pelaksanaan
1	Monitoring sarapan bersama	Sudah terlaksana	Tanggal 13 Februari & 20 Februari
2	Program mengkonsumsi buah-buahan	Sudah terlaksana	Tanggal 6 Maret & 20 Maret
3	Program Hidroponik	Sudah terlaksana	Sebelum LSS sampai sekarang & direncanakan dibulan April secara virtual
4	Program pemberian tablet tambah darah	Belum	Bulan Mei
5	Screening kesehatan	Sudah & sedang berjalan	Bulan Mei
6	Praktik Gizi	Belum	Juli
6	Sosialisai TPM Hygiene sanitasi	Belum	Agustus

Gambar 10. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut Program *Nutrition Goes To School* di MTsN 6 Jakarta

WEBINAR PESERTA GIZI MTsN 6 JAKARTA TIMUR

Gambar 11. Guru yang mendapatkan Pelatihan dari SEAMEO RECFON) Program Gizi Untuk Prestasi (*Nutrition Goes to School/NGTS*) MTsN 6 Jakarta secara daring.

Peran guru di MTsN 6 Jakarta pada pelatihan dari SEAMEO RECFON) Program Gizi untuk Prestasi (*Nutrition Goes to School/NGTS*) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman melalui buku-buku kesehatan yang telah dibaca siswa, terlihat dalam kegiatan pola hidup sehat di rumah selama masa pandemi Covid-19. Upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan pola hidup sehat dengan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan di UKS dan kegiatan PMR sebagai pionir untuk mengajak teman-temannya untuk selalu berperilaku hidup sehat.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan program ini memanfaatkan berbagai sarana komunikasi dan didukung oleh seluruh warga MTsN 6 Jakarta, anggaran, peralatan, waktu, komitmen, dan organisasi struktur. Selain itu dapat meningkatkan pemahaman siswa siswa madrasah berperilaku hidup sehat. Pemahaman melalui membaca buku, kepercayaan diri siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap Program Gizi Untuk Prestasi (*Nutrition Goes to School/NGTS*) di MTsN 6 Jakarta terdiri dari kesadaran warga sekolah mengenai pentingnya pola hidup sehat, adanya panduan pertumbuhan siswa madrasah dan kegiatan sekolah, partisipasi orang tua, berbagai poster, mading dan slogan-slogan sebagai pendukung program dan alokasi anggaran sekolah. Sementara faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program seperti masih ada siswa yang tidak teratur sarapan pagi dan tidak disiplin dalam melaksanakan pembiasaan hidup bersih sehat di rumah, guru masih belum memantau secara maksimal kegiatan siswa di rumah, kurangnya waktu yang bisa digunakan dalam program. Solusi dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi hambatan implementasi program adalah membangun forum komunikasi seperti pertemuan rutin guru via daring atau luring, studi wali, kelompok orang tua di sosial media dan surat pemberitahuan dan diharapkan pihak sekolah memaksimalkan implementasi kegiatan Program *Nutrition Goes to School* di MTsN 6 Jakarta

Ucapan Terimakasih: Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Madrasah, Para Wakil Kepala Madrasah MTsN 6 Jakarta yang telah membantu dalam penelitian ini, Bapak Kepala TU, Pengawas dan teman-teman guru sejawat atas dukungan dan motivasinya. Semua pihak-pihak terkait yang terlibat dalam penelitian ini tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Referensi

1. Hidayatullah, P, R. (2019). Kualitas Pengawasan Pendidikan PISA 2018: RI Sepuluh Besar dari bawah. <https://news.detik.com/berita/d-4808456/survei-kualitas-pendidikan-pisa-2018>
2. Kemendikbud (2019) <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/9-sekolah-terima-penghargaan-program-gizi-untuk-prestasi>
3. Lestari, P. dan S. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Kurikulum Tersembunyi di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta.
4. Jurnal Penelitian, Volume 10. [7] Lion, E. dan H. Y. B. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jengala Pustaka Utama.
5. Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Seri: Panduan praktis untuk penelitian kualitatif. Bagian 3: Pengambilan sampel, pengumpulan dan analisis data. Jurnal Praktik Umum Eropa.
6. Rohman, A. (2012). Kebijakan Pendidikan: Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi. Aswaja Pressindo.
7. Saefulloh, A. (2018b). Penggunaan Aplikasi Sebagai Metode Pembelajaran di SMP IT Nurul Ilmi Jambi. Jurnal AnNahdhah, 12(2), 126–145.
8. Subarsono. (2008). Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Apikasi. Pustaka Pelajar.
9. Sudiyono. (2007). Formulasi ke Implementasi Kebijakan Pendidikan. Buku Ajar. ISSN hal-2540-8763/e2615-4374 Jilid. 5 Nomor 2, Juni 2020
10. Tilaar, H. A. R. & N. R. (2008). Kebijakan Pendidikan. Pustaka Pelajar.